

Strategi Guru Menggunakan Model *Mind Mapping* untuk Mengatasi Kesulitan Menulis pada Siswa Sekolah Dasar

Nur Hendra Subekti (228620600105)

PEMBIMBING:

Ahmad Nurefendi Fradana, M.Pd

PENGUJI:

Vevy Liansari, M.Pd.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan fondasi utama dalam membentuk sumber daya manusia yang unggul, adaptif, dan berdaya saing di tengah dinamika global yang terus berubah. Dalam konteks abad ke-21, proses pembelajaran tidak lagi hanya berorientasi pada transfer pengetahuan, tetapi juga pada pengembangan keterampilan berpikir kritis, kreatif, komunikatif, dan kolaboratif. Guru tidak hanya memberikan informasi; mereka juga harus membantu siswa memperoleh pengetahuan melalui pengalaman belajar yang bermanfaat. Adanya Kurikulum Merdeka, yang menekankan pembelajaran berpusat pada peserta didik, kemandirian, dan kreativitas, menguatkan perubahan paradigma ini. Sangat sulit bagi guru sekolah dasar untuk menyesuaikan strategi pembelajaran mereka dengan tahap perkembangan kognitif dan afektif siswa yang sangat berbeda dalam situasi ini. Oleh karena itu, dibutuhkan inovasi pembelajaran yang tidak hanya menumbuhkan pengetahuan, tetapi juga menyentuh sisi emosional dan kemanusiaan peserta didik, sehingga proses belajar menjadi ruang tumbuh bagi potensi, rasa ingin tahu, dan mengasah pol kepribadian mereka.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Pendekatan ini dipilih karena bertujuan untuk memahami dan menggambarkan secara mendalam fenomena pembelajaran yang terjadi di lapangan berdasarkan kondisi alamiah tanpa manipulasi variabel. Penelitian kualitatif menekankan pada makna, pemahaman, dan proses, bukan pada pengukuran angka semata, sehingga sangat relevan untuk mengkaji strategi guru dalam menerapkan model *Mind Mapping* untuk mengatasi kesulitan menulis siswa sekolah dasar[21].

Penelitian dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri Waung, Kecamatan Krembung, Kabupaten Sidoarjo, dengan fokus pada pembelajaran menulis di kelas II. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada pertimbangan bahwa sekolah tersebut menerapkan Kurikulum Merdeka dan memiliki variasi kemampuan menulis siswa, sehingga memungkinkan peneliti memperoleh data yang kaya dan mendalam sesuai dengan tujuan penelitian

Subjek penelitian terdiri atas guru kelas II dan siswa yang mengalami kesulitan menulis. Penentuan subjek dilakukan menggunakan teknik purposive sampling, yaitu pemilihan informan secara sengaja berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan fokus penelitian. Teknik ini memungkinkan peneliti memperoleh informasi yang lebih mendalam dari subjek yang benar-benar memahami permasalahan yang diteliti

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi ini dilakukan untuk mengamati secara langsung proses pembelajaran menulis menggunakan model *Mind Mapping*. Wawancara dilakukan secara semi-terstruktur kepada guru dan siswa untuk menggali informasi terkait pengalaman, kendala, serta respons terhadap penerapan model tersebut.

HASIL PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di kelas II SD Negeri Waung, Kecamatan Krembung, Kabupaten Sidoarjo. Penelitian bertujuan untuk mendeskripsikan strategi guru dalam menggunakan model pembelajaran Mind Mapping untuk mengatasi kesulitan menulis pada siswa sekolah dasar. Data penelitian diperoleh melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi selama proses pembelajaran berlangsung. Subjek penelitian terdiri dari satu orang guru wali kelas II sebagai informan utama serta enam orang siswa yang menjadi subjek penelitian. Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti, ditemukan bahwa beberapa siswa kelas II masih mengalami kesulitan dalam kegiatan menulis. Kesulitan tersebut terlibat ketika siswa diminta menulis cerita sederhana berdasarkan pengalaman pribadi. Sebagian siswa terlihat kebingungan ketika harus memulai tulisan. Beberapa siswa hanya mampu menuliskan satu hingga dua kalimat pendek yang tidak saling berkaitan. Selain itu, sebagian siswa juga terlihat sering berhenti menulis karena tidak mengetahui ide apa yang harus dituliskan selanjutnya.

Kesulitan menulis yang dialami siswa tersebut juga diperkuat oleh hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru kelas II. Berdasarkan hasil wawancara tersebut, guru menyampaikan bahwa kemampuan menulis siswa masih diperlukan karena sebagai siswa belum mampu mengembangkan ide tulisan secara runtut. Guru menjelaskan bahwa siswa seringkali memiliki ide dalam pemikiran mereka, namun mengalami kesulitan ketika harus menuangkan ide tersebut kedalam bentuk tulisan.

PENELITIAN TERDAHULU

Aspek	Sebelum Mind Mapping	Setelah Mind Mapping
Pengembangan ide	Ide terbatas	Ide lebih berkembang
Struktur kalimat	Tidak runtut	Lebih runtut
Panjang tulisan	2–3 kalimat	4–5 kalimat
Kepercayaan diri	Rendah	Lebih percaya diri

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, terlihat bahwa siswa kelas II sekolah dasar masih mengalami berbagai kesulitan dalam kegiatan menulis. Salah satu hambatan yang cukup menonjol adalah kesulitan saat memulai tulisan. Ketika guru memberikan tugas menulis, beberapa siswa tampak ragu-ragu, bahkan membutuhkan waktu yang cukup lama hanya untuk menentukan kalimat pertama. Kondisi ini membuat proses menulis menjadi kurang lancar sejak awal. Tidak hanya itu, siswa juga mengalami kendala dalam mengembangkan ide. Gagasan yang sebenarnya sudah ada di dalam pikiran mereka belum mampu dituangkan secara optimal ke dalam bentuk tulisan. Akibatnya, hasil tulisan yang dibuat masih sangat sederhana, hanya terdiri dari beberapa kalimat yang belum tersusun secara runtut. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam mengorganisasi ide masih perlu mendapatkan perhatian lebih.

Keterbatasan kosakata turut menjadi faktor yang memengaruhi kualitas tulisan siswa. Pilihan kata yang digunakan cenderung berulang dan kurang bervariasi, sehingga tulisan terasa monoton dan belum mampu menggambarkan ide secara menyeluruh. Di samping itu, aspek kepercayaan diri juga berperan cukup besar. Beberapa siswa terlihat masih takut melakukan kesalahan, sehingga mereka menjadi kurang berani dalam menuliskan apa yang sebenarnya ingin mereka sampaikan.

Dengan demikian, hambatan dalam menulis yang dialami siswa tidak hanya berkaitan dengan kemampuan kognitif, tetapi juga dipengaruhi oleh keterbatasan bahasa serta kondisi psikologis mereka. Di sisi lain, hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan *Mind Mapping* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dapat membantu siswa mengatasi kesulitan tersebut. Melalui peta pikiran, siswa memiliki gambaran awal mengenai apa yang akan mereka tulis, sehingga mereka tidak lagi merasa kebingungan ketika mulai menyusun kalimat.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan *Mind Mapping* memberikan dampak yang cukup nyata dalam membantu siswa kelas II sekolah dasar mengatasi kesulitan menulis. Sebelum metode ini diterapkan, siswa masih menghadapi berbagai kendala, mulai dari kesulitan menentukan awal tulisan, kurang mampu mengembangkan ide secara berkelanjutan, keterbatasan dalam penggunaan kosakata, hingga rasa kurang percaya diri saat menulis.

Setelah pembelajaran menggunakan *Mind Mapping*, terlihat adanya perubahan pada kemampuan siswa. Mereka mulai lebih mudah menuangkan ide, mampu menyusun kalimat dengan lebih runtut, serta menghasilkan tulisan yang lebih panjang dan memiliki makna yang lebih jelas. Tidak hanya itu, suasana pembelajaran juga menjadi lebih hidup karena siswa terlihat lebih tertarik dan aktif mengikuti kegiatan menulis.

Penggunaan *Mind Mapping* tidak hanya membantu siswa dari sisi pemahaman dan pengorganisasian ide, tetapi juga berpengaruh pada aspek sikap, seperti meningkatnya rasa percaya diri dan minat belajar. Hal ini menunjukkan bahwa metode ini dapat menjadi salah satu pilihan strategi pembelajaran yang relevan untuk digunakan dalam meningkatkan keterampilan menulis di sekolah dasar. Berkaitan dengan temuan tersebut, guru dapat mempertimbangkan penggunaan *Mind Mapping* dalam berbagai jenjang kelas atau mengembangkannya dengan memanfaatkan media digital agar pembelajaran menjadi lebih bervariasi dan hasil yang diperoleh semakin optimal.

